

Sistem Informasi Akuntansi Retur Penjualan Berbasis Web Di Butik Home Fashion Sukabumi.

Leona Miranti¹, Dicki Prayudi², Rusda Wajhillah³, Rusli Nugraha⁴

^{1,2,3,4} Universitas Bina Sarana Informatika

INFORMASI ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima Redaksi: 17 November 2021

Revisi Akhir: 30 November 2021

Diterbitkan Online: 10 Desember 2021

KATA KUNCI

Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Retur Penjualan

KORESPONDENSI

E-mail: dicki.dcd@bsi.ac.id

ABSTRACT

Pada masa sekarang ini, pengolahan data dan informasi membutuhkan kecepatan dan keakuratan datanya, berdasarkan ilmu yang kami dapatkan, untuk memperoleh hasil yang lebih baik haruslah di dukung dengan suatu teknologi informasi yang tepat serta relevan untuk dapat diterapkan di suatu lembaga/instansi. Butik Home Fashion Sukabumi membutuhkan adanya sistem yang mendukung untuk retur penjualan yang dapat memudahkan dalam sistem penjualan yang sampai saat ini belum terkomputerisasi, berikut adalah metode yang digunakan setelah pengembangan software dan metode pengumpulan data seperti: observasi, wawancara, studi pustaka. Sistem yang digunakan Butik Home Fashion Sukabumi pada saat ini dimulai dari pelanggan menyerahkan barang yang ingin di retur, karyawan mengecek barang tersebut, kemudian kasir mencari transaksi pelanggan untuk membuat nota retur penjualan, lalu kasir mengembalikan uang retur kepada pelanggan, dan kasir membuat laporan. Sehingga memungkinkan pada saat proses berlangsung terjadi kesalahan dalam pencatatan serta kurang akuratnya laporan. Terkait dengan kelemahan pada sistem retur penjualan pada Butik Home Fashion Sukabumi, maka untuk membantu Butik Home Fashion Sukabumi dibuatlah Sistem Perancangan Aplikasi retur penjualan berbasis Web, yang bisa dijadikan solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut dan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi terus melaju demikian pesatnya, tidak dapat disangkal bahwa saat ini kemunculan teknologi internet mendorong manusia untuk terus berinovasi dalam mendapatkan informasi yang lebih cepat dan mudah. Hal ini memberikan pengaruh yang sangat besar di berbagai bidang, salah satunya bidang penjualan (Artanaya, 2016). Saat ini bidang penjualan tidak terlepas dari dunia digital dalam pemanfaatan teknologi internet, perkembangan teknologi internet saat ini mendorong berkembangnya teknologi *database* dan *web services*, sehingga dapat dibuat suatu sistem informasi berbasis *web* yang dapat meningkatkan pelayanan public (Marifati, 2015).

Laporan keuangan yang baik adalah laporan yang mencatat semua arus kan dengan sesuai dan terperinci dan dapat menggambarkan kondisi keuangan yang terjadi, termasuk dalam hal pembelian dan penjualan (Fitrianti et al., 2021). Sebuah perusahaan yang bergerak di bidang penjualan tentunya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan yang optimal dan meminimalisir kerugian yang ada. Perusahaan dalam melakukan penjualan suatu produk tidak jauh dari yang namanya permasalahan kerusakan atau kecacatan produk yang menyebabkan terjadinya siklus retur penjualan (Fasya, 2016). Retur penjualan merupakan

pengembalian barang oleh pembeli kepada penjual dengan alasan tertentu (Ramdhany, 2016).

Butik Home Fashion merupakan jenis usaha yang bergerak dalam bidang penjualan pakaian ekspor yang terletak di Kec. Parakan Salak - Sukabumi. Butik Home Fashion banyak menarik minat masyarakat sekitar karena menjual pakaian *branded* seperti merek *Forever 21*, *H&M*, *Old Navy*, *Jaclyn Smith* dan merek *branded* lainnya dengan harga yang relatif murah. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa pakaian yang dijual oleh Butik Home Fashion terkadang memiliki kecacatan seperti penjahitan yang kurang rapih, atau adanya sobek di beberapa bagian karena kurangnya pengecekan saat pengambilan stok barang oleh pemilik toko. Biasanya dalam situasi ini, pembeli akan mengembalikan barang yang telah dibeli dan pihak toko akan melakukan pengembalian dana kepada pembeli.

Sayangnya saat ini pihak Butik Home Fashion masih menggunakan sistem yang manual dalam pencatatan transaksi yang hanya dicatat di sebuah buku, sehingga jika terjadi retur penjualan maka pihak toko hanya akan mencoret penjualan yang telah di retur dan pihak toko pun akhirnya hanya akan menghitung laba yang di dapatkan dari penjualan tanpa menghitung kerugian yang di dapatkan dari retur penjualan yang terjadi.

Tentu saja jika hal ini terus berjalan, maka pihak toko tidak akan menyadari seberapa besar kerugian yang di dapatkan dari adanya retur penjualan tersebut dan menyebabkan kegagalan pada Butik Home Fashion, karena menurut (Wijaya, 2016) tolak ukur keberhasilan atau kegagalan suatu perusahaan dilihat berdasarkan tingkatan laba ruginya. Selain itu, hal ini dapat berakibat kepada rendahnya kepercayaan masyarakat dalam memilih layanan produk, karena pelayanan produk adalah indikator penting dalam keberlangsungan usaha (Prayudi, 2018).

Selain itu, terkadang pula pihak toko kehilangan beberapa catatan karena terlalu banyaknya catatan yang tercecer. Dalam hal perhitungan pun, pihak toko masih menggunakan alat hitung berupa kalkulator yang memungkinkan terjadinya kesalahan dalam hal perhitungan sehingga pihak toko harus melakukan perhitungan ulang yang akan menghabiskan banyak waktu.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

2.1. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menyusun tugas akhir khususnya bagi perencanaan sistem, adapun cara mengumpulkan data, yaitu:

1. Wawancara (*interview*)

Untuk mendapatkan informasi secara lengkap maka dilakukan riset dengan sesi tanya jawab

mengenai sistem yang berhubungan dengan sistem retur di tempat penelitian.

2. Pengamatan (*observation*)

Melakukan pengamatan-pengamatan langsung terhadap kegiatan yang berhubungan dengan masalah yang diambil, dari hasil pengamatan tersebut dapat diketahui proses penjualan dan retur di tempat penelitian.

3. Kajian Literatur

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari buku-buku, jurnal, maupun catatan perkuliahan sebagai referensi yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

2.2. Metode Pengembangan Software

Pada Tahap Metode Pengembangan Software ini, metode yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan model *Waterfall*. Menurut (Sukamto & Shalahuddin, 2015) Model *waterfall* menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara sekuensial atau terurut.

1. Analisis Kebutuhan Perangkat Lunak

Dalam proses pengumpulan kebutuhan, data yang dibutuhkan untuk merancang sistem yang diusulkan berupa data transaksi yang terjadi di Butik Home Fashion.

2. Desain

Desain yang akan di rancang pada sistem yang diusulkan diusahakan dapat mempermudah Butik Home Fashion karena memiliki tampilan yang dapat langsung diakses sesuai kebutuhan transaksi.

3. Pembuatan Kode Program (*Coding*)

Coding yang digunakan dalam sistem usulan diusahakan agar dapat dengan mudah di pahami dan dipergunakan oleh Butik Home Fashion dengan sebaik-baiknya.

4. Pengujian

Pengujian fokus kepada data yang telah diminta dan di aplikasikan ke dalam sistem web untuk meminimalisir error dan keluaran harus sesuai dengan yang di harapkan.

5. Pendukung (*Support*) dan Pemeliharaan

Tahap pemeliharaan dapat mengulangi proses pengembangan mulai dari analisis spesifikasi untuk perubahan sistem yang sudah ada, tapi tidak untuk sistem baru karena tidak menutup kemungkinan sebuah sistem dapat mengalami perubahan ketika sudah dikirimkan ke pengguna

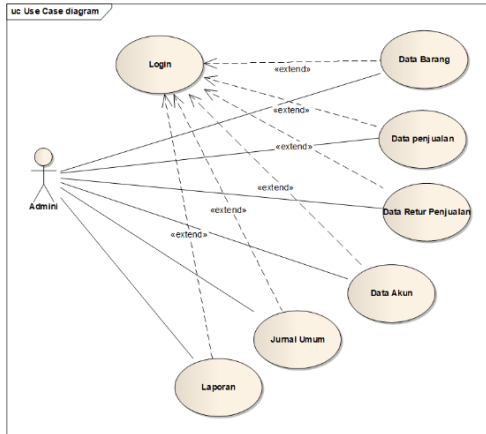
3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Analisa Kebutuhan

Berdasarkan proses retur penjualan sistem berjalan pada Butik Home Fashion Sukabumi, maka tahapan berikutnya adalah analisis kebutuhan. Berikut ini spesifikasi kebutuhan (*System Requirement*) dari sistem retur penjualan pada Butik Home Fashion Sukabumi:

Halaman Admin

- A.1. Admin *Login*
- A.2. Mengelola data barang
- A.3. Mengelola data penjualan
- A.4. Mengelola data retur penjualan
- A.5. Mengelola data akun
- A.6. Mengelola jurnal umum
- A.7. Mengelola laporan penjualan dan retur penjualan
- A.8. *Logout*



Gambar III.1 Usecase Diagram

Berikut adalah Deskripsi Diagram bagian dari pengelolaan sistem retur penjualan pada Butik Home Fashion Sukabumi.

Tabel III.1
Deskripsi Usecase Diagram Menu Login

Usecase Name	Menu Login
Requirments	A1
Goal	Admin dapat masuk ke semua sistem retur penjualan
Pre-Conditions	Admin telah Login
Post-Conditions	Semua Form berjalan dengan baik
Failed-Conditions	Admin tidak dapat masuk ke sistem retur penjualan
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	1.Admin login dengan Username dan Password 2. Sistem melakukan validasi 3. Sistem menampilkan semua menu yang dapat diakses oleh admin
Alternate Invariant 1	Jika username dan password tidak sesuai maka akan muncul dengan "username dan password salah"
Invariant 2	-

Tabel III.2

Deskripsi Usecase Diagram Input Data Barang

Usecase name	Menginput data Barang
Requirment	A2
Goal	Telah melakukan input data Barang
Pre-Conditions	Admin telah melakukan Login
Post-Conditions	Data Barang tersimpan, terhapus, terupdate
Failed Condition	Gagal menyimpan, menghapus, mengupdate data Barang
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	Admin menambah data Barang Admin mengubah data Barang Admin menghapus data Barang
Alternate Invariant	-

Tabel III.3

Deskripsi Usecase Diagram Input Data Penjualan

Usecase name	Menginput data Penjualan
Requirment	A3
Goal	Telah melakukan input data Penjualan
Pre-Conditions	Admin telah melakukan Login
Post-Conditions	Data Penjualan tersimpan, terhapus, terupdate
Failed Condition	Gagal menyimpan, menghapus, mengupdate data Penjualan
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	1. Admin menambah data Penjualan 2. Admin mengubah data Penjualan 3. Admin menghapus data Penjualan
Alternate Invariant	-

Tabel III.4

Deskripsi Usecase Diagram Input Data Retur Penjualan

Usecase name	Menginput data Retur Penjualan
Requirment	A4
Goal	Telah melakukan input data Retur Penjualan
Pre-Conditions	Admin telah melakukan Login
Post-Conditions	Data Penjualan tersimpan, terhapus, terupdate
Failed Condition	Gagal menyimpan, menghapus, mengupdate data Penjualan
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah data Retur Penjualan 2. Admin mengubah data Retur Penjualan 3. Admin menghapus data Retur Penjualan
Alternate Invariant	-

Tabel III.5

Deskripsi Usecase Diagram Input Data Akun

Usecase name	Menginput data Akun
Requirment	A5
Goal	Telah melakukan input data Akun
Pre-Conditions	Admin telah melakukan Login
Post-Conditions	Data Akun tersimpan, terhapus, terupdate
Failed Condition	Gagal menyimpan, menghapus, mengupdate data Akun
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah data Akun 2. Admin mengubah data Akun 3. Admin menghapus data Akun
Alternate Invariant	-

Tabel III.6

Deskripsi Usecase Diagram Input Data Jurnal Umum

Usecase name	Menginput data Jurnal Umum
Requirment	A6
Goal	Telah melakukan input data jurnal Umum
Pre-Conditions	Admin telah melakukan Login
Post-Conditions	Data tersimpan, terhapus, terupdate
Failed Condition	Gagal menyimpan, menghapus, mengupdate data
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah data Jurnal umum 2. Admin mengubah data Jurnal umum 3. Admin menghapus data Jurnal umum
Alternate Invariant	-
Invariant	-

Tabel III.7

Deskripsi Usecase Diagram Laporan

Usecase Name	Laporan system pembayaran
Requirment	A7
Goal	Admin dapat me cetak dan melihat laporan pembayaran
Pre-Conditions	Admin telah Login
Post-Conditions	Cetak laporan
Failed Condition	Admin membatalkan cetak laporan
Primary Actors	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengklik tombol "View" 2. Sitem akan menampilkan laporan 3. Admin mengklik tombol "Print"

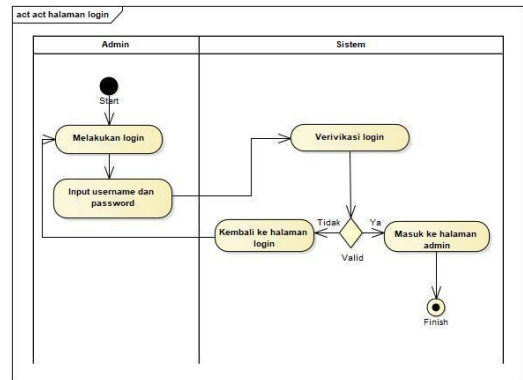
	4. Sistem akan mencetak data laporan
Alternate Invariant	-
Invariant	-

Tabel III.8. Deskripsi Use Case Diagram Data Akun

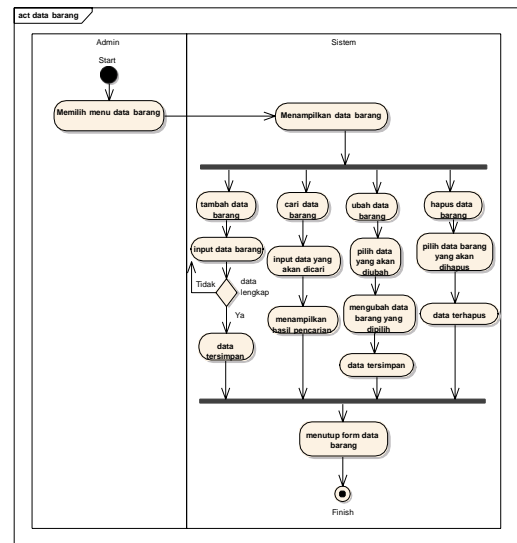
Use Case Name	Data Akun
Requirment	A.3.2
Goal	Admin dapat melihat, menambah, menyimpan, menghapus, membatalkan, mengubah, dan mencari data akun
Pre-condition	Admin dapat masuk ke menu data akun
Post-condition	Menampilkan menambah, menyimpan, menghapus, membatalkan, mengubah dan mencari data akun
Failed end condition	Admin tidak dapat membatalkan, mengubah simpan, dan hapus data akun
Primary Actor	Admin
Main Flow/Basic Path	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin menambah data akun dengan memilih tombol "Tambah" 2. Sistem mengaktifkan semua form dalam data akun 3. Admin mengisi data akun 4. Admin memilih tombol "simpan" 5. Sistem akan menyimpan data akun
Alternate Flow/Variat A	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin mencari data akun 2. Sistem menampilkan data akun yang dicari 3. Admin memilih tombol "ubah" 4. Admin mengubah data akun 5. Admin memilih tombol "hapus" 6. Sistem menampilkan pesan konfigurasi penghapusan 7. Admin memilih "OK" 8. Sistem menghapus data admin
Invariant B	<ol style="list-style-type: none"> 1. Admin memilih tombol "cancel" 2. Sistem kembali ke menu data admin

3.2 Activity Diagram

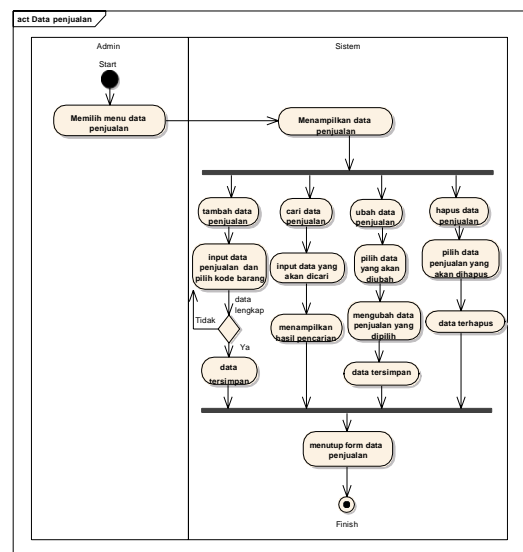
Berikut adalah bagian *Activity Diagram* bagian dari pengelolaan sistem retur penjualan pada Butik Home Fashion Sukabumi.



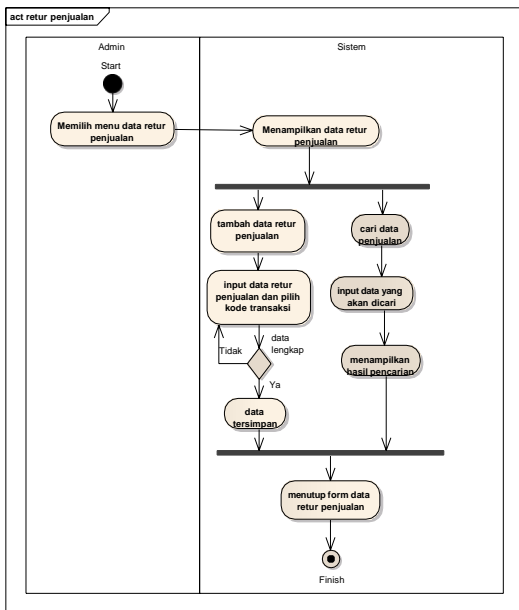
Gambar III.2 Activity Diagram Halaman Login



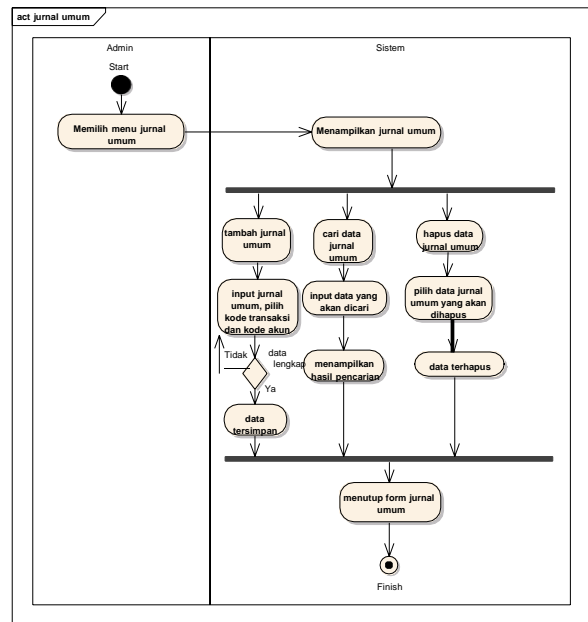
Gambar III.3 Activity Diagram Halaman Data Barang



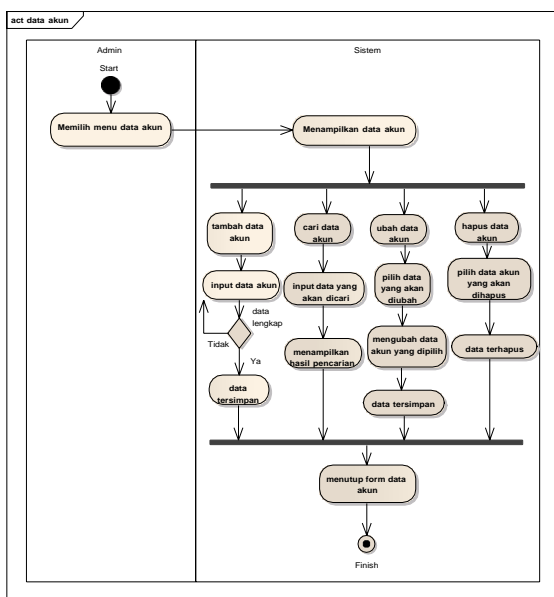
Gambar III.4 Activity Diagram Halaman Data Penjualan



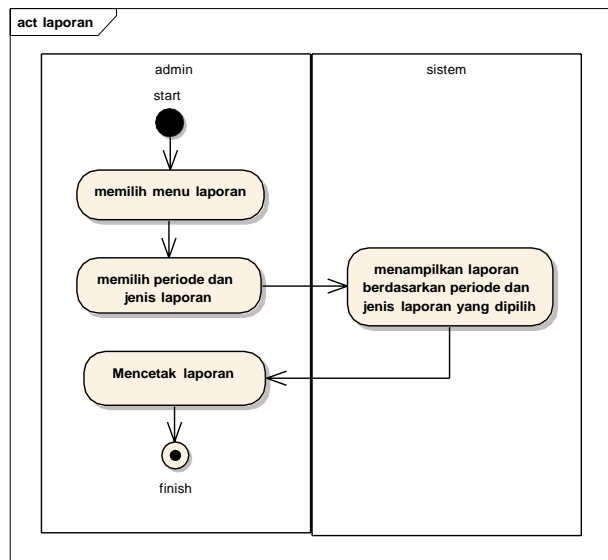
Gambar III.5 Activity Diagram Halaman Data Retur Penjualan



Gambar III.7 Activity Diagram Halaman Jurnal Umum



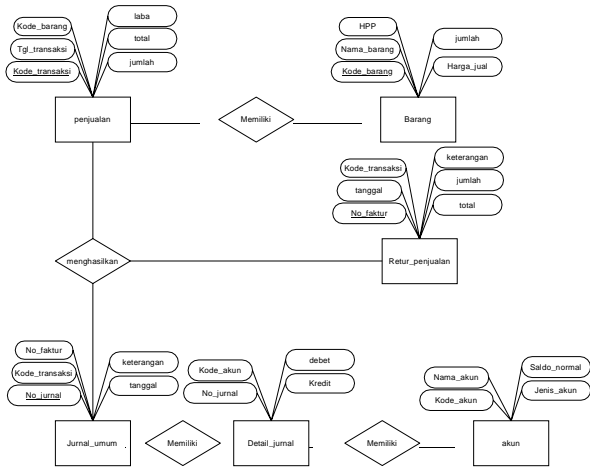
Gambar III.6 Activity Diagram Halaman Data Akun



Gambar III.8 Activity Diagram Halaman Laporan

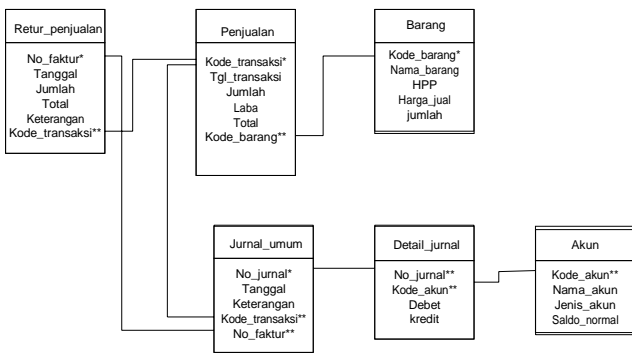
3.3 Desain

A. Entity Relationship Diagram (ERD)



Gambar III.9. Entity Relationship Diagram

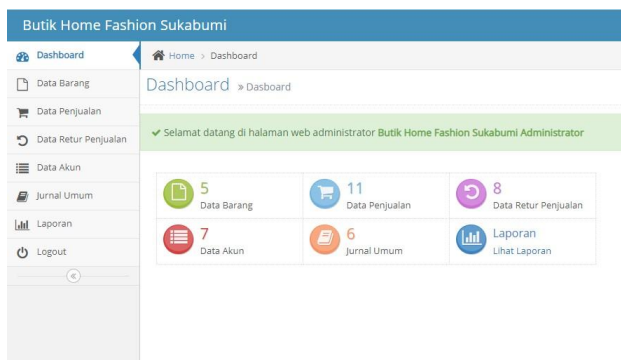
B. Logical Record Structure (LRS)



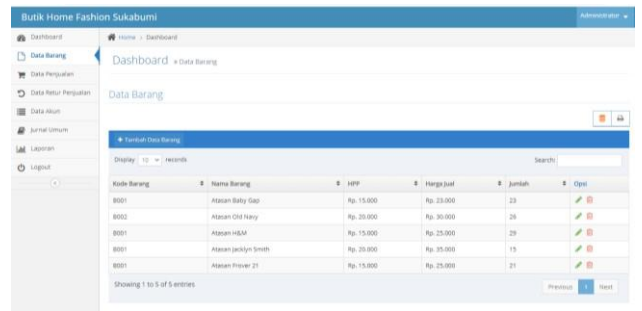
Gambar III.10. Logical Record Structure

3.4 User Interface

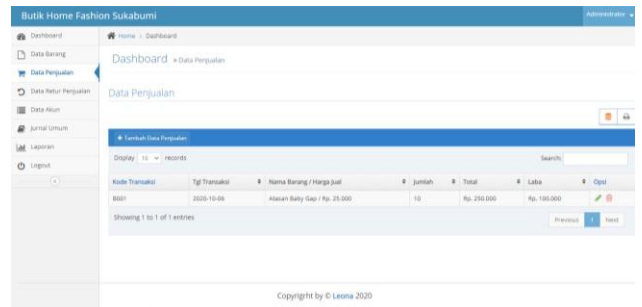
Berikut adalah bagian *User Interface* bagian dari pengelolaan sistem retur penjualan pada Butik Home Fashion Sukabumi.



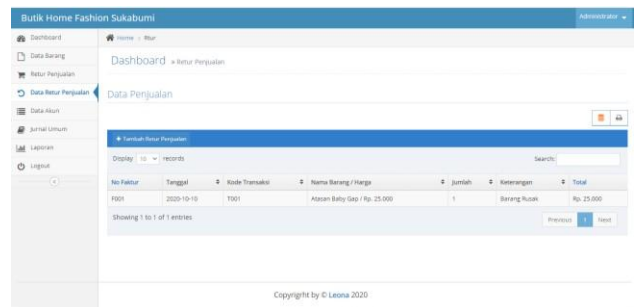
Gambar III.11. *User Interface* halaman dashboard



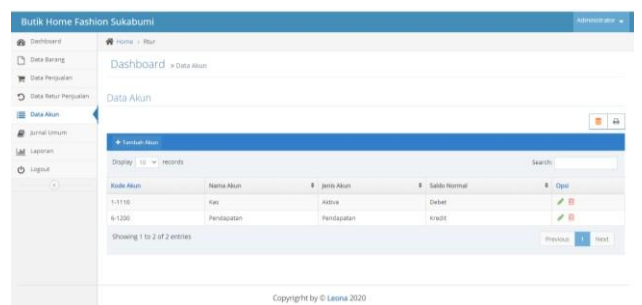
Gambar III.12. *User Interface* halaman data barang



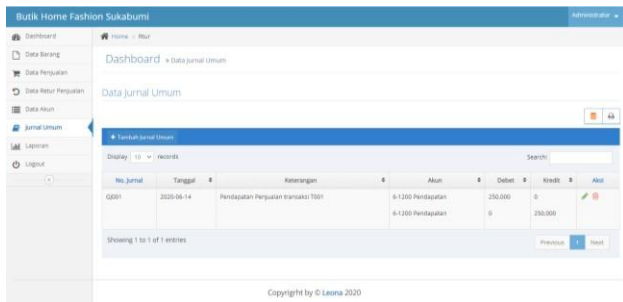
Gambar III.13. *User Interface* halaman data penjualan



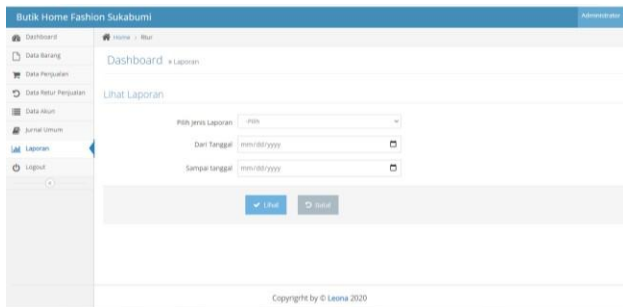
Gambar III.14. *User Interface* halaman data retur penjualan



Gambar III.15. *User Interface* halaman data akun



Gambar III.16. User Interface halaman jurnal umum



Gambar III.17. User Interface halaman laporan

4. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Sistem yang ada sudah cukup baik, namun perlu peningkatan teknologi karena masih menggunakan sistem manual atau belum terkomputerisasi.
2. Sering terjadi kesalahan dalam pengisian data maupun pembuatan laporan, hal ini dapat memperlambat dalam pengisian data dan menyebabkan kesalahan dalam pembuatan laporan sehingga harus mengulang.
3. Dengan sistem yang sudah terkomputerisasi diharapkan dapat membantu dan mempercepat proses kerja, selain itu juga dapat menghemat waktu serta tenaga, serta dapat menghasilkan laporan retur penjualan yang baik serta akurat.

4.2 Saran

Saran yang dapat penulis berikan untuk Butik Home Fashion Sukabumi ini adalah harus lebih baik lagi dalam memanfaatkan teknologi demi menunjang kemajuan perusahaan tersebut terutama pada proses retur penjualan, misalnya dalam proses retur penjualan bisa dilakukan jarak jauh via web tanpa harus datang ke toko, hal tersebut dapat mempermudah proses retur penjualan bagi pembeli yang berjarak jauh dari toko, hal ini lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan cara manual.

Saran yang diajukan untuk menghindari masalah yang ada pada kesimpulan diatas sehingga sistem bisa berjalan dengan baik dan optimal, peneliti selanjutnya dapat menambahkan beberapa jenis barang berdasarkan modelnya, kemudian dapat membuat aplikasi retur penjualan Butik Home Fashion Sukabumi berbasis Android.

DAFTAR PUSTAKA

- Artanaya, P. Y. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan Kemampuan Pemakai sebagai Variabel Moderasi. *Akuntansi Universitas Udayana*, 15(2), 1482–1509.
- Fasya, N. (2016). Sistem Retur Penjualan Pada PT. Kemiling Agro. *Sistem Retur Penjualan Akuntansi* 4, 4.
- Fitrianti, D., Rahman, F. A., & Prayudi, D. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Kas Berbasis Web Pada TK Dharma Ayah Sukabumi. *JUSTIKA: Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(1), 25–30.
- Marifati. (2015). *Aplikasi E-Learning Berbasis HTML*. Deepublish.
- Prayudi, D. (2018). Strategi Pemasaran pada Pelatihan Public Speaking Quecard Sukabumi. *Jurnal Swabumi*, 6(2), 174–183.
- Ramdhany. (2016). Sistem Retur Penjualan Pada PT Kemiling Argo. *Sistem Retur Penjualan* 5, 5.
- Sukamto, R. A., & Shalahuddin, M. (2015). *Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek*. Informatika Bandung.
- Wijaya, R. (2016). Sistem Retur Penjualan Pada PT Kemiling Agro. *Sistem Retur Penjualan Pada PT Kemiling Ag Ro (Akuntansi)* 7, 7.

BIODATA PENULIS

Leona Miranti

Penulis adalah mahasiswa jurusan Sistem Informasi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika.

Dicki Prayudi

Penulis adalah dosen manajemen di prodi Ilmu Komputer di Universitas Bina Sarana Informatika.

Rusda Wajhillah

Penulis adalah dosen Komputer di prodi Sistem Informasi Akuntansi.